

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (*PIPS*) di sekolah dasar (*SD*) bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Kurikulum Pendidikan Dasar dan GBPP SD, 1994/1995: 93).

Sasaran akhir mata pelajaran *PIPS* tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi lebih ditekankan pada proses untuk mencapai penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat memberikan bekal bagi siswa dalam menghadapi kehidupan nyata di lingkungannya dikemudian hari.

Untuk itu ada tiga hal yang berkaitan dengan sasaran *PIPS* di sekolah dasar, yaitu: (1) Pendidikan *PIPS* tidak semata berorientasi kepada hasil tetapi juga proses. (2) Sasaran pembelajaran *PIPS* harus utuh-menyeluruh. (3) Pembelajaran *PIPS* akan lebih berarti apabila dilakukan secara berkesinambungan, terus menerus, dan melibatkan siswa secara langsung.

Pembelajaran *PIPS* lebih memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan diri seluas-luasnya menurut norma dan nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pelibatan diri siswa dalam pembelajaran *PIPS* secara utuh dan langsung merupakan keutamaan ciri *PIPS* agar siswa sebagai masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kelemahan praktik penilaian *PIPS* umumnya yang dilakukan di sekolah dasar cenderung lebih menekankan pada aspek penguasaan pengetahuan. Gejalanya dapat

dilihat pada praktik penilaian yang biasanya dilakukan guru lebih banyak menekankan pada aspek pengulangan materi dengan cara mengingat atau menghafalkan sejumlah konsep. Contohnya dapat dilihat pada bentuk soal-soal ulangan yang dirumuskan guru. Suasana pengerjaan ulangan terkesan formal dengan dibatasi oleh berbagai ketentuan seperti batas waktu pengerjaannya, sehingga dirasakan kaku dan tidak manusiawi. Sementara penilaian terhadap kinerja atau aktifitas siswa dalam bentuk penugasan lain cenderung diabaikan dan tidak diperhitungkan sebagai satu pendekatan model penilaian alternatif yang lebih bermakna.

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pemanfaatan asesmen portofolio (*penilaian portofolio*) di sekolah dasar, khususnya dalam pelaksanaan asesmen portofolio di kelas. Penelitian ini diharapkan akan dapat menemukan suatu model asesmen portofolio yang dapat digunakan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah kemampuan guru memanfaatkan asesmen portofolio dalam meningkatkan mutu belajar Pendidikan IPS?”

Pokok permasalahan: (1) Fakta-fakta apa sajakah yang biasanya digunakan oleh guru sebagai data dan sumber informasi dalam penilaian belajar PIPS? (2) Bagaimanakah guru merancang penilaian belajar PIPS? (3) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk dapat melaksanakan penilaian belajar PIPS yang objektif, komprehensif, periodik, dan berkesinambungan? (4) Faktor-faktor pendukung apa sajakah yang memungkinkan dapat dilakukan penilaian belajar PIPS yang objektif, komprehensif, periodik, dan berkesinambungan? (5) Model penilaian belajar PIPS bagaimanakah yang cocok untuk diterapkan di kelas? (6) Kendala apa sajakah yang

dihadapi guru dalam menerapkan penilaian hasil belajar PIPS yang objektif, komprehensif, periodik, berkesinambungan dan bagaimanakah guru memecahkannya?

C. Definisi Operasional

Konsep-konsep dasar (*variabel*) dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

(1) **Kemampuan Guru.** Kemampuan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan berkas-berkas bukti hasil belajar siswa untuk memberikan penilaian belajar PIPS. Kemampuan guru ini diukur dengan: a) Pendidikan prajabatan yang diperoleh. b) Pendidikan dalam jabatan yang diperoleh. c) Pengalaman mengajar. d) Penilaian siswanya. e) Pendapat orang tuanya tentang guru yang bersangkutan. Disamping itu kemampuan dalam penelitian ini secara khusus diartikan sebagai keterampilan guru menggunakan asesmen portofolio, yang diukur dengan kemahiran guru dalam memanfaatkan semua dokumen berkas-berkas bukti hasil belajar IPS siswa.

Kriteria guru yang *mampu* adalah guru yang mempunyai kualifikasi jenjang pendidikan program pendidikan D-II PGSD; setidaknya pernah mengikuti kelompok kerja guru (*KKG*), penataran, pelatihan, seminar, maupun lokakarya tentang ke-IPS-an; Minimal sudah mempunyai masa kerja lima tahun mengajar di sekolah dasar; Disenangi oleh siswanya; dan Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara pihak sekolah atau guru dengan orang tua siswa dan masyarakat. Sedangkan kriteria guru yang *tidak mampu* adalah guru yang mempunyai kualifikasi jenjang pendidikan SPG (*Sekolah Pendidikan Guru*) atau yang sederajat apalagi di luar SPG; Tidak pernah mengikuti *KKG*, penataran, pelatihan, seminar, maupun lokakarya tentang ke-IPS-an; Mempunyai masa kerja kurang dari lima

tahun berdasarkan SK pengangkatan; Tidak disenangi oleh siswanya dan tidak terjalin hubungan komunikasi yang baik antara pihak sekolah atau guru dengan orang tua siswa dan masyarakat.

- (2) **Asesmen Portofolio**. Asesmen portofolio yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu pendekatan model penilaian tentang belajar melalui kajian dokumentasi berkas-berkas hasil belajar siswa secara nyata. Asesmen portofolio ini diukur dengan melihat skor penilaian akhir yang diperoleh siswa di dalam buku penilaian (*leger*) guru atau buku laporan penilaian (*raport*).

Kriteria **asesmen portofolio** adalah penilaiannya objektif, komprehensif, periodik, dan berkesinambungan. Sedangkan yang **tidak termasuk kriteria asesmen portofolio** adalah penilaian yang tidak mendasarkan pada bukti objektivitas, tidak didukung oleh data maupun sumber informasi yang lengkap, tidak dilakukan secara kronologis, dan bahkan tidak terdapat hubungan penilaian satu sama lain.

- (3) **Pemanfaatan Asesmen Portofolio**. Pemanfaatan asesmen portofolio yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendayagunaan dokumen dari semua berkas pekerjaan setiap siswa yang bersangkutan untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan penilaian belajar. Pemanfaatan asesmen portofolio ini diukur dengan melihat semua berkas atau arsip, catatan, maupun tugas-tugas setiap siswa yang sudah diberikan skor berdasarkan ketentuan yang sudah disepakati bersama antara siswa dan guru.

Kriteria **guru yang sudah memanfaatkan asesmen portofolio** adalah guru yang sudah dapat memberikan dasar penilaian terbaik kepada siswa, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang ketinggalan kelas (*tidak naik kelas*). Sedangkan kriteria **guru yang tidak memanfaatkan asesmen portofolio** adalah guru yang

memberikan penilaian kepada siswa tidak berdasarkan kepada ketentuan yang jelas bahkan cenderung untuk direka-reka, sehingga masih ditemukan pemberian skor penilaian yang rendah, dan masih ditemukan siswa yang ketinggalan kelas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan temuan suatu model asesmen portofolio hubungannya dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan asesmen portofolio sebagai praktik penilaian hasil belajar di kelas dalam upaya meningkatkan mutu belajar PIPS di sekolah dasar.

Manfaat hasil penelitian ini secara *teoritis*, dapat memberikan sejumlah informasi tentang praktik penilaian belajar PIPS yang semestinya dilakukan oleh guru di kelas. Secara *praktis*, dapat memperkenalkan, mempraktikkan, dan merubah cara penilaian PIPS tradisional yang biasanya dilakukan selama ini oleh guru di kelas.

E. Kerangka Tesis

Sajian tesis ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya membahas: *A.* Latar Belakang Masalah. *B.* Rumusan Masalah. *C.* Definisi Operasional. *D.* Tujuan dan Manfaat Penelitian. *E.* Kerangka Tesis.

Bab II Landasan Teori, dipakai sebagai dasar pemecahan masalah dan analisis teori maupun hasil temuan. Secara terrinci didalamnya membahas: *A.* Penilaian Hasil Belajar: 1) Pengertian penilaian hasil belajar. 2) Aspek hasil belajar yang dinilai. 3) Penilaian yang berorientasi pada hasil pembelajaran. 4) Tujuan penilaian hasil belajar. 5) Manfaat penilaian hasil belajar. *B.* Asesmen Portofolio: 1) Pengertian portofolio. 2) Ciri-ciri portofolio. 3) Tujuan, fungsi, dan manfaat asesmen portofolio. 4) Asesmen

portofolio dalam penilaian hasil belajar. 5) Perencanaan dan pelaksanaan asesmen portofolio di kelas. **C. Pembelajaran dan Penilaian PIPS di Sekolah Dasar:** 1) Penggunaan istilah PIPS pada pendidikan dasar. 2) Perkembangan PIPS. 3) Pengertian PIPS. 4) Tujuan dan pendekatan PIPS. 5) Materi, metode, media pembelajaran PIPS. 6) Penilaian hasil belajar PIPS.

Bab III Metodologi Penelitian, dipakai sebagai rancangan, pedoman, dan cara penelitian ini dilakukan. Secara terinci didalamnya membahas: **A. Metode Penelitian. B. Lokasi dan Subjek Penelitian. C. Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data. D. Prosedur Penelitian. E. Mengolah dan Analisis Data.**

Bab IV Deskripsi, Analisis Data, dan Pembahasan, didalamnya menggambarkan kondisi maupun keadaan sekolah dan guru yang bersangkutan, menginterpretasikan, mengolah, menganalisis, dan membahas data yang ditemukan langsung di lapangan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, didalamnya menggarisbawahi dan menekankan beberapa hasil temuan yang sesungguhnya ditemukan di lapangan sebagai suatu kesimpulan, serta memberikan saran-saran operasional yang dapat dijadikan bahan masukan berharga ke arah penyempurnaan berikutnya.